

Inovasi Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* dalam Praktek *Maharah Kitabah*

Nur'ainun Ritonga

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail : nurainunritonga64@gmail.com

Abstract: The advancement of technology has had a significant impact on the evolution of written communication, giving rise to various applications, one of which is WhatsApp. This study aims to explore the WhatsApp features that can be utilized in maharah kitabah practice, along with innovative approaches that can be implemented in its utilization. The research methodology employed is library research with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques encompass documentation, with primary data sources comprising books and scholarly articles concerning maharah kitabah and the WhatsApp application. Secondary data sources include books and scholarly articles related to the research title. The data analysis techniques follow the Milles and Huberman theory, incorporating data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The findings reveal that several features in the WhatsApp application, such as status pages, WhatsApp Groups, and WhatsApp Translate, can be applied in maharah kitabah practice. The innovative steps taken in utilizing these features contribute to enriching the learning experience of maharah kitabah through digital communication platforms.

Keywords: *Innovation, whatsapp application, Maharah Kitabah Practice*

Abstrak: Perkembangan teknologi memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan komunikasi tertulis yang kemudian memunculkan berbagai aplikasi, diantaranya yaitu aplikasi *WhatsApp*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fitur-fitur *WhatsApp* yang dapat digunakan dalam praktek *maharah kitabah*, serta langkah-langkah inovatif yang dapat diterapkan dalam penggunaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* dengan pendekatan kualitatif diskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan sumber data primer berupa buku dan artikel ilmiah tentang *maharah kitabah* dan aplikasi *WhatsApp*. Sedangkan sumber data sekunder mencakup buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik analisis data menggunakan teori *Milles dan Huberman*, yang mencakup *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa fitur dalam aplikasi *WhatsApp*, seperti halaman status, *WhatsApp group* dan *WhatsApp translate*, dapat diaplikasikan dalam praktek *maharah kitabah* dengan langkah-langkah inovatif yang digunakan dalam pemanfaatan fitur-fitur yang dapat membantu pelajar dalam mempraktekkan *maharah kitabah* baik secara terbimbing dan atau mandiri.

Kata Kunci: *Inovasi, Whatsapp, Praktek Maharah Kitabah*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini perkembangan teknologi sudah tidak terbendung dan ini seiring dengan perkembangan zaman dimana keinginan orang-orang yang menghendaki segalanya serba cepat, mudah serta efisien, sebab adanya mobilitas yang mengharuskan manusia berpacu dengan waktu serta bergerak dengan cepat (Hasanah et al., 2023).

Teknologi yang berkembang pesat, menghantarkan kita masuk pada era *society* 5.0. Ini memiliki sejarah panjang selama ribuan tahun, dimulai dari era 1.0 pada masa ini manusia baru mengetahui tulisan dan berburu, kemudian 2.0 lalu manusia mulai bertani, era 3.0 mulai memanfaatkan mesin dalam aktivitas, era *society* 4.0 manusia mengenal internet dan era 5.0 yang menganjurkan masyarakat berfokus pada harmoni dan merupakan era yang menjadikan manusia berfokus pada teknologi (Cahyani & Hasanudin, 2023). Dengan kemajuan teknologi, berkembang pula berbagai bidang dalam kehidupan, termasuk bidang pendidikan, diantaranya dalam pembelajaran Bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) (Sa'diyah, 2019). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki kesulitan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. (Amalia, 2019). Dalam menulis diperlukan kemampuan menyusun dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah yang berbeda. Menurut Samsuddin Asyrofi terdapat dua aspek dalam kegiatan menulis. Yaitu keterampilan dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan serta keterampilan melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab (Munawarah, 2020). Namun dibalik kerumitan tersebut, keterampilan menulis memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan bahasa, khususnya dalam pengembangan daya insiatif dan kreatifitas untuk menemukan, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan dalam bentuk tulisan bermutu.

Adapun tujuan pembelajaran *maharah kitabah* yaitu agar pelajar terampil dalam mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan dalam pembelajaran bahasa arab secara tertulis (Rathomi, 2020). Berdasarkan tujuan tersebut, pelajar harus mampu menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi secara tertulis untuk menyampaikan ide, gagasan dan perasaan kepada orang lain. Penyampain ide, gagasan dan perasaan saat ini sudah lebih mudah dikarenakan berkembangnya sarana komunikasi berupa aplikasi diantaranya *Whatsapp*.

Dalam praktek kemampuan *maharah kitabah* para pelajar diminta untuk menulis huruf, kalimat bahasa Arab atau mengarang terkait satu judul tertentu. Tanpa adanya penggunaan media inovatif, praktek menulis secara terus menerus di kertas akan menjadikan pembelajaran kurang berinovasi dan memunculkan kebosanan.

Praktek menulis/komunikasi secara tulis berkembang seiring dengan berkembang teknologi, oleh sebab itu peneliti bertujuan untuk memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* dalam praktek *maharah kitabah*, sebab aplikasi ini sangat dekat dengan para pelajar dan masyarakat saat ini. Adapun kelebihan aplikasi *Whatsapp* diantaranya, relatif lebih murah dalam pemakaian kuota internet, hampir semua orang tua, peserta didik sudah mengenal dan menggunakannya dalam keseharian, mudah diakses dimanapun berada serta terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan dalam praktek kemampuan *maharah kitabah* (Kinanti et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apasaja fitur *Whatsapp* yang bisa digunakan dalam praktek *maharah kitabah* dan bagaimana langkah penggunaan fitur *Whatsapp* dalam praktek *maharah kitabah*. Adapun penelitian terdahulu terkait penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam *maharah kitabah* diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Sheila Sebrina Kinanti dkk (2021) dengan judul Pembelajaran bahasa Arab dengan aplikasi *Whatsapp* untuk meningkatkan kemampuan menulis pelajar, Burhan Lukman Syah (2022), Penggunaan *Whatsapp* dalam pembelajaran praktik *maharah kitabah* kelas *syarqi-al awwal* Markaz Arabiyah Pare. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Adif Al Falah dkk (2023) dengan judul Penggunaan *Whatsapp group* sebagai media pembelajaran *khat kufi murabba'* foks Indonesia. Ketiga penelitian terdahulu di atas membahas terkait peningkatan pembelajaran *maharah kitabah* dengan penggunaan *Whatsapp group* dalam proses pembelajaran sedangkan pada penelitian ini membahas terkait pemanfaatan *Whatsapp* melalui tiga fitur *Whatsapp* yaitu, *Whatsapp Group*, *WhatsApp Story* dan *Whatsapp Translete* sebagai tempat mempraktikkan kemampuan menulis di luar kelas, baik materi bebas atau materi yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka (*Library research*), menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Menurut Hermawan studi pustaka merupakan teknik yang menyertakan analisis dari penelitian sebelumnya, melalui buku yang sudah diterbitkan atau berasal dari artikel ilmiah (Cahyani & Hasanudin, 2023). Sumber data primer dalam penelitian ini berupa buku Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif yang ditulis oleh Zulhannan, sedangkan sumber skundernya yaitu buku, penelitian terdahulu, serta artikel ilmiah yang berhubungan dengan judul penelitian.

Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, Sedangkan teknik Analisis data menggunakan teknik analisis *Milles* dan *Huberman* dengan aktivitas dalam analisis yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2015), peneliti memilah data pokok yang didapat dari buku, penelitian terdahulu dan artikel ilmiah dan fitur aplikasi *Whatsapp* lalu kemudian menyajikan data yang didapat dalam bentuk uraian diskriptif kemudian menarik kesimpulan dari data data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Maharah Kitabah*

Menulis merupakan salah satu sarana komunikasi dengan bahasa yang tidak terbatas tempat dan waktu (Norhidayah, 2021). Keterampilan menulis merupakan keterampilan di dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. (Zulhannan, 2015). Keterampilan menulis terbagi kepada tiga kategori, yaitu Imlak (*Al Imla'*), kaligrafi (*Al Khath*), dan mengarang (*Al Insya'*) (Irawan, 2014). Bagi tingkat pemula direalisasikan melalui *Guided Composition* (mengarang terbimbing), yang kemudian diadakan bimbingan secara gradasi hingga berkembang menjadi *free composition* (mengarang bebas). Contoh mengarang bebas, pelajar diminta untuk menyalin kalimat, memodifikasi kalimat, mengganti salah satu unsur kalimat dengan membuat suatu karangan terkait aktivitas setelah bangun tidur di pagi hari, pergi ke kampus, ke pasar dan lain sebagainya (Zulhannan, 2015).

Menurut 'Ulyan. Aspek dalam pembelajaran *maharah kitabah* yaitu Qawaid (*Nahwu*) *harf*, *al imla'* dan *al khot*. Sedangkan unsur dalam *maharah kitabah* yaitu *al*

kalimat, al jumlah, al fikroh dan al uslub (Munawarah, 2020).

Jadi Dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan dalam mengungkapkan pikiran melalui tulisan dan pemikiran berupa pendapat, pengetahuan, pengalaman, keinginan dan lain sebagainya.

B. Tujuan dan Indikator Maharah Kitabah

Adapun tujuan pembelajaran *maharah kitabah* menurut tingkatan,

1. Tingkat pemula, a) Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, b) Menulis satuan bahasa yang sederhana, c) Menulis pernyataan dan pertanyaan sederhana, d) Menulis pragraf pendek.
2. Tingkat menengah, a) Menulis pertanyaan dan pernyataan, b) Menulis pragraf. c) Menulis surat, d) Menulis karangan pendek, e) Menulis laporan.
3. Tingkat Lanjut, a) Menulis pragraf, b) Menulis surat, c) Menulis berbagai jenis karangan, d) Menulis laporan (Suhendar & Iskandarwassid dan, 2008)

Menurut Amin Santoso, indikator keberhasilan pembelajaran *maharah kitabah* sebagai berikut; pelajar mampu menyalin bunyi kata, frasa dan kalimat sesuai struktur kebahasaan, mampu menjawab pertanyaan sesuai teks bacaan dan mengurutkannya sehingga menjadi pragraf yang baik, mampu mengungkapkan gagasan atau mengarang baik secara terbimbing maupun bebas dengan menggunakan kosa kata sesuai tema yang ditentukan (Rathomi, 2020)

C. Aplikasi Whatsapp

Seiring berkembangnya teknologi informasi maka *smartphone* bukan hanya sebagai sarana bersosial dan *update* informasi, akan tetapi juga sebagai media pembelajaran. Sebagaimana Sekjen Kominfo Rosarita Niken Widiastuti berkata bahwa 83% Dari 171 juta pengguna internet di Indonesia adalah pengguna *Whatsapp* (Anwar et al., 2022).

WhatsApp merupakan media sosial yang menyediakan layanan pesan instan untuk *smartphone* (Riqza & Muassomah, 2020). Adapun fitur-fitur, aplikasi dalam *WhatsApp* antara lain seperti: *View Contact, Contact Searching, Copy/Paste, Emoji, Broadcast Block*, Fasilitas Dokumen, Audio, Galery, Kamera, Lokasi Youtube Video Box, Gps Via Hardware Atau Gmaps, Status Pesan, Notifikasi, Foto Profil, Pesan, *Status, Chat Group, WhatsApp Web* dan Dekstop. Panggilan Suara Dan Video, *Enskripsi End to End* (Rahma, 2022).

D. Langkah Penggunaan Fitur Whatsapp dalam Praktek Maharah Kitabah

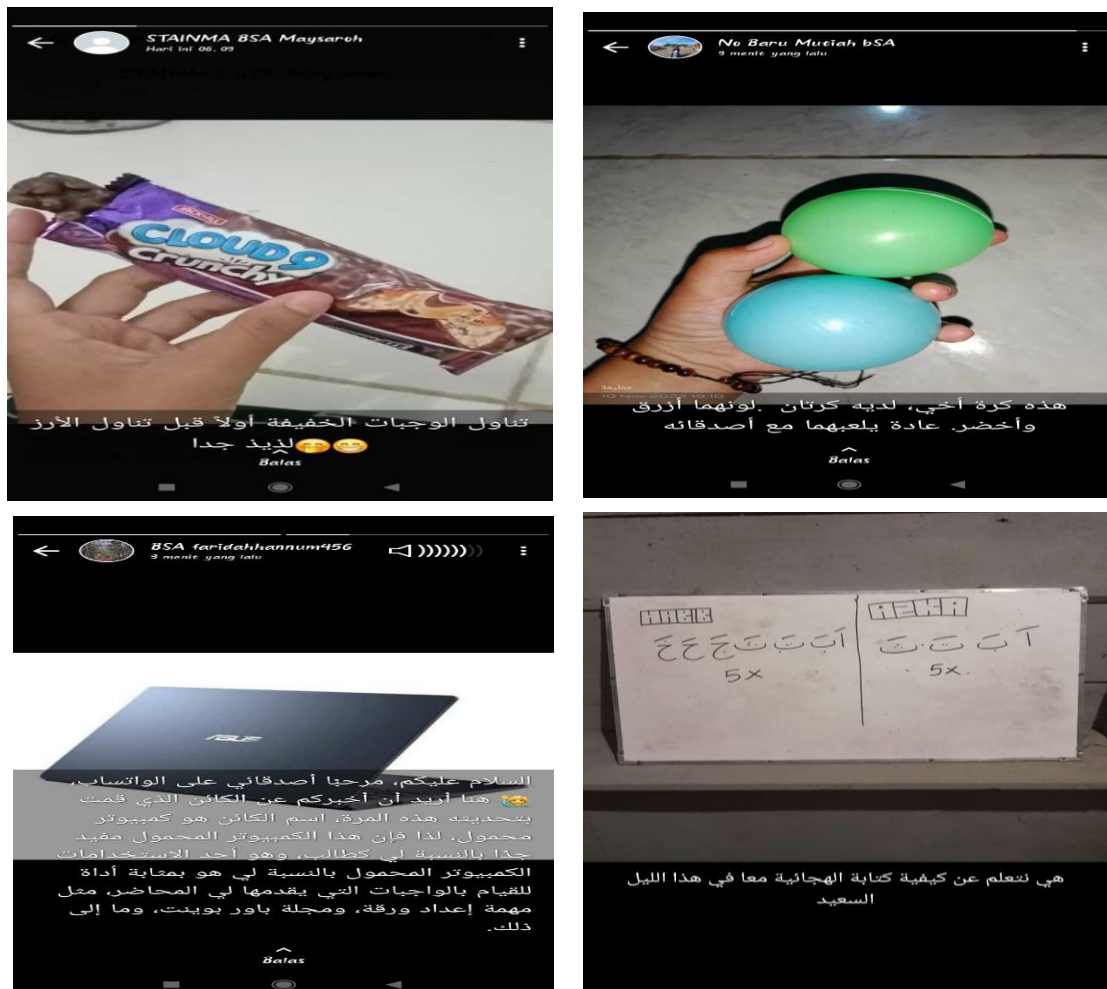
1. WhatsApp Story

WhatsApp Story merupakan salah satu media untuk berbagi untuk para pelajar di luar group *chat*. Saling *share* foto, video atau link *website*, sehingga apabila pelajar lain melihat status tersebut, mereka bisa memberikan komentar. Dengan adanya saling komentar, maka akan terjadi diskusi (Sadat, 2020). Dengan demikian *Whatsapp Story* menjadi salah satu cara yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan *maharah kitabah*.

Langkah penggunaan *WhatsApp Story* sebagai berikut:

- a. Praktek dibimbing guru
 - Guru menjadwalkan *update* status, misal pagi, siang, sore atau malam hari.

- Guru menetapkan tema materi yang akan dijadikan status, misal terkait kegiatan yang dilakukan sewaktu *update* status, atau terkait hal yang berhubungan dengan materi di kelas dan lain sebagainya.
 - Pelajar membuka laman status dan menulis terkait tema yang diarahkan guru dengan menggunakan bahasa Arab.
 - Guru mengevaluasi tulisan di fitur status yang di *update* pelajar.
- b. Praktek Mandiri dengan teman
- *Update* status di waktu yang tidak dijadwalkan.
 - Menggunakan tema bebas terkait tulisan yang di-*update*, boleh dengan menyertakan gambar atau video
 - Saling komentar dengan teman



Gambar I, II, III dan IV: Contoh Praktek *Whatsapp Story*

Merupakan contoh penggunaan *Whatsapp Story*. Gambar I, status yang di-*upload* di pagi hari, gambar II menampilkan foto dua buah bola berwarna, gambar III *mengupload* foto laptop lalu bercerita terkait benda tersebut, gambar IV status terkait kegiatannya di malam hari mengajar "*Maharah Kitabah*"

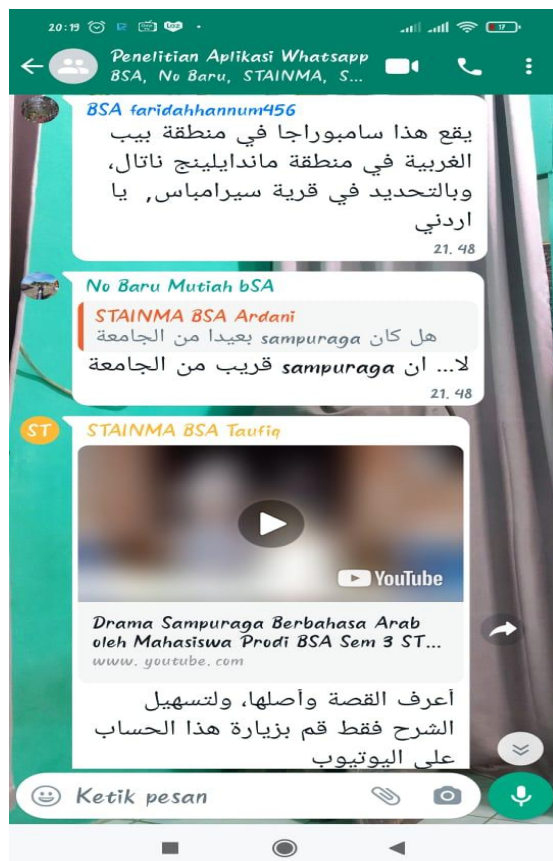
2. *Whatsapp Group*

Menurut Devito ada lima indikator untuk mengetahui keefektifan komunikasi interpersonal yaitu, keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan. Dengan menggunakan *Whatsapp Group* keterbukaan dalam berkomunikasi yaitu komunikasi

antara pelajar dengan temannya, pelajar dengan guru, tetap terjalin meskipun dalam jarak jauh, sehingga pelajar dapat bebas berinteraksi, bertanya, berdiskusi, praktek terkait pengaplikasian kosa kata didalam group tersebut (Faldiansyah et al., 2023)

Adapun langkah-langkah pemanfaatan fitur *Whatsapp Group* yaitu;

- a. Membuat group *Whatsapp*, yaitu dengan beberapa langkah berikut,
 - Buka tab *Chat* di *Whatsapp*,
 - Cari atau pilih kontak yang ingin ditambahkan ke *group Whatsapp*
 - Ketuk "Buat", dan sudah menjadi sebuah group di aplikasi *Whatsapp* tersebut.
- b. Langkah penggunaan *Whatsapp Group*
 - Praktek dengan bimbingan guru
 - 1) Guru menjadwalkan waktu praktek di dalam *group*
 - 2) Guru memberi tema terkait materi bahasa arab yang akan didiskusikan, misal "*Ta'aruf*", "*Tamasya fi Yaum Al 'uthlah*" dan lain sebagainya
 - 3) Guru meminta pelajar untuk aktif di dalam *group*, setiap pelajar wajib terlibat dalam komunikasi tulis tersebut, baik berupa pernyataan, pertanyaan, komentar, masukan dan kritikan.
 - 4) Guru mengevaluasi tulisan bahasa Arab dalam diskusi tersebut.
 - Praktek Mandiri dengan teman
 - 1) Pelajar berkomunikasi dalam bentuk tulisan bahasa arab dengan temannya di *Whatsapp group* tanpa bimbingan guru
 - 2) Tema pembahasan bebas atau yang berhubungan dengan materi pembelajaran di kelas.





Gambar V, VI, VII dan VIII: Contoh Praktek Penggunaan WhatsApp Group

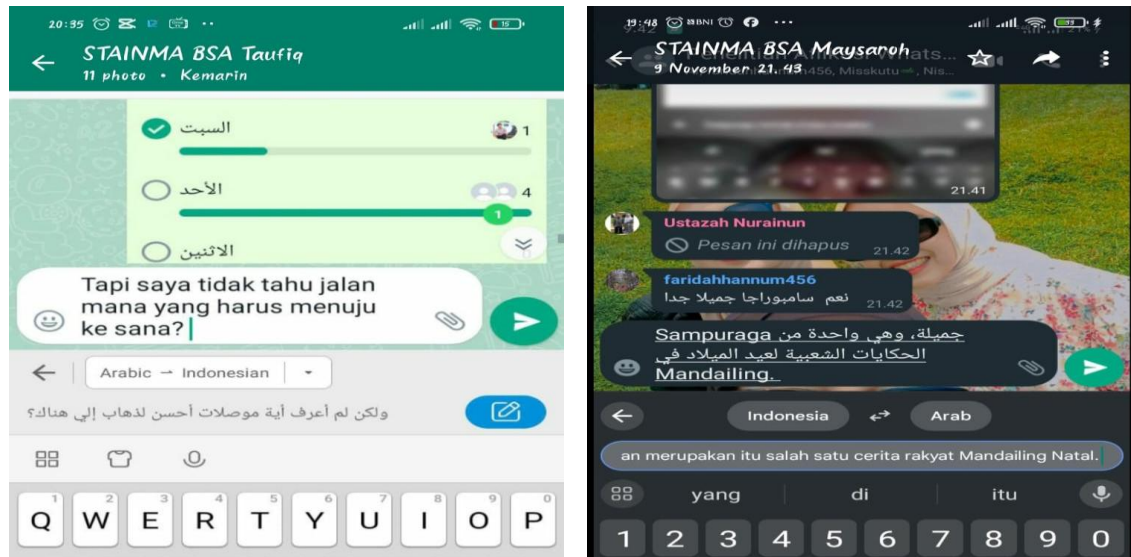
3. Whatsapp Translate

Whatsapp Translate merupakan salah satu fitur yang dapat dimanfaatkan untuk menterjemahkan beberapa bahasa, diantaranya dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab dan sebaliknya. Dalam belajar *maharah kitabah* melalui *chat* perorangan atau *Whatsapp Group* dengan menggunakan bahasa asing seperti bahasa Arab, tentunya *Whatsapp translate* sangat bermanfaat untuk membantu proses penterjemahan kata (*Mufrodat*) atau kalimat (*Jumlah*).

Langkah penggunaan *Whatsapp translate* :

- a. Praktek di bimbing guru
 - Pelajar membuka Fitur *Whatsapp Translate*
 - Guru memberi tema tertentu terkait materi yang akan diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke dalam bahasa arab atau sebaliknya
 - Pelajar menggunakan *Whatsaap Translate* untuk membantu dalam proses penterjemahan
 - Guru mengevaluasi hasil *Translate*
- b. Praktek Mandiri
 - Pelajar Membuka Fitur *Whatsapp Translate*

- Pelajar menggunakan *Whatsapp Translete* untuk membantu proses penterjemahan terkait *Mufrodah* yang belum diketahui ketika proses *Chattingan*, akan menulis *story* dan lain sebagainya.



Gambar IX dan X: Penggunaan *Whatsapp Translete* dalam praktek *Maharah kitabah*

Whatsapp Translete digunakan sebagai fitur yang dapat membantu proses komunikasi tulis antara pelajar di *Whatsapp Group* maupun ketika akan menulis status di *WhatsApp Story*.

KESIMPULAN

Whatsapp terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan dalam praktek maharah kitabah diantaranya, *Whatsapp Story*, *Whatsapp Group* dan *Whatsapp translate*. Adapun langkah penggunaan beberapa Fitur tersebut. 1) *WhatsApp Story*. a. Praktek dibimbing guru. Guru menjadwalkan update status, guru menetapkan tema materi yang akan dijadikan status, pelajar membuka laman status dan menulis terkait tema yang diarahkan guru dengan menggunakan bahasa Arab kemudian guru mengevaluasi tulisan. b. Praktek Mandiri dengan teman yaitu update status di waktu yang tidak dijadwalkan, menggunakan tema bebas terkait tulisan yang di-update dengan menyertakan gambar atau video, kemudian saling komentar dengan teman. 2). *Whatsapp Group*. a. Praktek dibimbing guru. Guru menjadwalkan waktu praktek di dalam group, guru memberi tema terkait materi bahasa arab yang akan didiskusikan, misal "Ta'aruf", "Tamasya fi Yaum Al uthlah" dan lain sebagainya, guru meminta pelajar aktif didalam group, dengan mewajibkan setiap pelajaar terlibat dalam komunikasi tulis tersebut, baik berupa pernyataan, pertanyaan, komentar, masukan dan kritikan. Guru mengevaluasi tulisan bahasa Arab dalam diskusi. b. Praktek Mandiri dengan teman. Pelajar berkomunikasi dalam bentuk tulisan bahasa Arab dengan temannya di *Whatsapp group* tanpa bimbingan guru, tema bahasan bebas atau berhubungan dengan materi di kelas.

REFERENSI

- Amalia, T. (2019). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 318–323. [Http://Prosiding.Arab-Um.Com/Index.Php/Konasbara/Article/View/501](http://Prosiding.Arab-Um.Com/Index.Php/Konasbara/Article/View/501)
- Anwar, S., Lukman Syah, B., & Wahhab, A. (2022). Penggunaan Whatsapp Dalam Pembelajaran Praktik Maharah Kitabah Kelas-Syarqi Al-Awwal Markaz Arabiyah Pare. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32(2), 160–172. [Https://Doi.Org/10.24235/Ath.V32i2.11805](https://doi.org/10.24235/Ath.V32i2.11805)
- Cahyani, D. N., & Hasanudin, C. (2023). *Prosiding*. 1002–1007.
- Faldiansyah, I., Pratiwi, A., & Yanasari, P. (2023). *Relasi Komunikasi Interpersonal Dalam Kelompok*. 3(1), 68–83.
- Hasanah, U., Jambak, M. R., & Zawawi, M. (2023). *Nilai Akurasi Hasil Penerjemahan Teks Sastra Menggunakan Chat Gpt*. 435–448.
- Irawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. Pt Remaja Rosdakarya.
- Kinanti, S. S., Thoyyibah, A., & Mauludiyah, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi Whatsapp Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. *Arabia*, 13(2), 239. [Https://Doi.Org/10.21043/Arabia.V13i2.12529](https://doi.org/10.21043/Arabia.V13i2.12529)
- Munawarah, Z. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab*. 1(2), 22–34.
- Norhidayah, T. P. (2021). Pembelajaran Maharah Kitabah Berbasis Online. *Prosiding Koneferensi Bahasa Arab (Konasbara)*, 445–453. [Http://Prosiding.Arab-Um.Com/Index.Php/Konasbara/Article/View/999](http://Prosiding.Arab-Um.Com/Index.Php/Konasbara/Article/View/999)
- Rahma, F. (2022). *Kontribusi Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidahakhlak Man 1 Parepare* (Issue 8.5.2017).
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, Tarbiya Islamica Issn (P): 2303-3819-; Issn (E):, 1*, 1–8. [Http://Ojs.Iaisambas.Ac.Id/Index.Php/Tarbiya_Islamica/Index](http://Ojs.Iaisambas.Ac.Id/Index.Php/Tarbiya_Islamica/Index)
- Riqza, M. S., & Muassomah, M. (2020). Media Sosial Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi: Kajian Kualitatif Penggunaan Whatsapp Pada Sekolah Dasar Di Indonesia. *Alsina : Journal Of Arabic Studies*, 2(1), 71. [Https://Doi.Org/10.21580/Alsina.2.1.5946](https://doi.org/10.21580/Alsina.2.1.5946)
- Sa'diyah, H. (2019). Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Berbasis Blended Learning Di Tingkat Perguruan Tinggi. *Lugawiyat*, 1(1), 37–48. [Https://Doi.Org/10.18860/Lg.V1i1.7880](https://doi.org/10.18860/Lg.V1i1.7880)
- Sadat, F. A. (2020). Penggunaan Platform Google Classroom Dan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid 19. *Tsaqafatuna*, 2(1), 11–18. [Https://Doi.Org/10.54213/Tsaqafatuna.V2i1.33](https://doi.org/10.54213/Tsaqafatuna.V2i1.33)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

Suhendar, D., & Iskandarwassid Dan. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*.

Zulhannan. (2015). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Rajawali Pers.